

## PENGGUNAAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

**M. Samsul Fadli dan Hastuti Diah Ikawati**  
Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram  
*hastutiikawati@gmail.com*

### ABSTRAK

Di sekolah Madrasah Aliyah NW Sanggeng dalam proses belajar mengajar ditemukan masalah dilapangan, diantaranya, setelah melakukan observasi dan analisis masalah bahwa penggunaan pembelajaran multimedia dalam proses pembelajaran memberikan suasana yang berbeda disaat proses pembelajaran berlangsung. Gejala positif telah ditunjukkan melalui sikap siswa dalam pelaksanaan proses belajar. Sebelum siswa menggunakan pembelajaran multimedia, mereka hanya menghafal teori, pemahaman siswa tentang isi materi hanya sebatas pemahaman secara teoritis, sehingga tidak ada perkembangan yang signifikan pada siswa Kelas X Madrasah Aliyah NW Sanggeng baik dalam pemahaman secara teori dan terlebih lagi motivasi belajar. Pada siswa Kelas X Madrasah Aliyah NW Sanggeng telah menunjukkan perubahan yang signifikan, siswa yang telah mendapatkan sistem pembelajaran multimedia cenderung motivasinya lebih tinggi dibandingkan siswa yang belum mendapatkan sistem pembelajaran multimedia. Akan tetapi, disisi lain ada siswa yang tidak mengalami perubahan meski sudah diberikan sistem pembelajaran multimedia. Tujuan yang ingin dicapai adalah Ingin mengetahui apakah ada Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah NW Sanggeng?. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket, dokumentasi .Sedangkan tehnik analisis data menggunakan tehnik analisis statistik dengan menggunakan rumus Chi Kwadrat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa derajat kebebasannya adalah  $(dk) = 9$  dan taraf kesalahan yang ditetapkan 5% maka chi kwadrat tabel = 16,919, sedangkan chi kwadrat hitung = 17,19 maka dari itu dapat disimpulkan chi kwadrat hitung lebih besar dari pada chi kwadrat tabel ( $17,19 > 16,919$ ). Sesuai ketentuan kalau chi kwadrat hitung lebih besar dari chi kwadrat tabel maka, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Jadi kesimpulannya adalah hasilnya signifikan dan hipotesis alternatif yang di ajukan ada Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah NW Sanggeng.

**Kata Kunci :** Multimedia Pembelajaran, Motivasi Belajar Siswa.

### PENDAHULUAN

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai *edukatif*. Nilai *edukatif* mewarnai intisari yang terjadi antar guru dan

anak didik. Intisari yang bernilai *edukatif* dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum

pengajaran dilakukan guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Harapan yang tidak pernah pudar dan guru dituntut berpikir kreatif, bagaimana bahan pengajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas, hal ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan ini dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang anak didik yang satu dengan yang lain, yaitu aspek intelektual, psikologi dan biologis.

Peningkatan mutu sekolah dan perkembangan teknologi mengharuskan sekolah secara terus menerus mencari alternatif perbaikan secara serius dalam praktik pengajaran dan penciptaan sumber belajar. Peningkatan mutu terutama ditunjukkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang paling efektif, tepat guna serta mampu meningkatkan

keterampilan belajar sepanjang hayat pada peserta didik.

Pengembangan variasi mengajar yang dilakukan gurupun salah satunya adalah dengan memanfaatkan variasi alat bantu, baik dalam hal ini media variasi media pandang, variasi media dengar maupun media pandang dengar. Dalam pengembangan variasi mengajar tentu saja tidak sembarangan, tapi ada tujuan yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan dan memelihara perhatian anak didik terhadap relevansi proses belajar mengajar, memberikan kemungkinan berfungsinya motivasi, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah, memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual dan mendorong anak didik untuk belajar.

Pembelajaran multimedia merupakan sebuah alternatif efektif dan tepat guna yang sangat potensial dan prospektif dalam memperbaiki dan meningkatkan iklim pembelajaran modern baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Membangkitkan motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting

yang dapat mempengaruhi tingkat penguasaan siswa terhadap materi saji. Dalam upaya membangkitkan motivasi belajar ini, pembelajaran multimedia mempunyai peran yang sangat besar seperti rasa ingin tahu, rasa ingin memahami dan berhasil, membangkitkan kegairahan belajar yang ada dalam diri siswa dapat dimunculkan apabila menggunakan multimedia pembelajaran dalam penyajian materi pelajaran.

Di sekolah Madrasah Aliyah NW Sanggeng telah menunjukkan perubahan yang bervariasi, setelah melakukan observasi dan analisis masalah bahwa penggunaan multimedia pembelajaran memberikan suasana yang berbeda ketika proses pembelajaran berjalan. Perubahan tersebut telah ditunjukkan dari sikap siswa yang melaksanakan proses belajar. Sebelum siswa menggunakan multimedia pembelajaran, mereka hanya menghafal teori-teori yang mereka tidak tahu rupa dari apa yang dipelajari, pemahaman siswa tentang isi materi hanya sebatas pemahaman secara teoritis, jadi tidak ada perkembangan yang

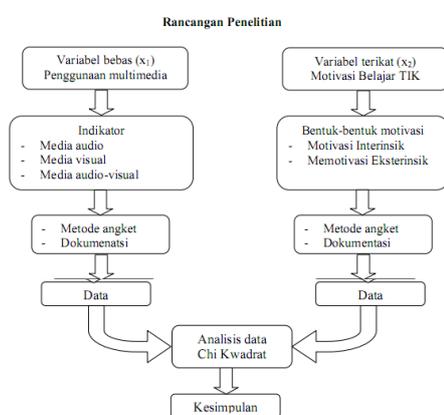
terjadi pada siswa Kelas X Madrasah Aliyah NW Sanggeng baik dalam pemahaman terlebih lagi motivasi belajar. Pada siswa Kelas X Madrasah Aliyah NW Sanggeng telah menunjukkan gejala bervariasi, siswa yang telah mendapatkan sistem multimedia pembelajaran cenderung motivasinya lebih tinggi dibandingkan siswa yang belum mendapatkan sistem pembelajaran multimedia. Akan tetapi, disisi lain ada siswa yang tidak mengalami perubahan meski sudah diberikan sistem pembelajaran multimedia.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan atau desain penelitian adalah semua proses yang harus diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2005 : 84). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan rancangan penelitian merupakan perencanaan, pelaksanaan penelitian yang ditentukan oleh jenis penelitian. Sesuai dengan penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan adalah empiris atau diskriptif karena obyek yang diteliti ada secara wajar

yakni Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah NW Sanggeng, Lombok Tengah.

Sehubungan dengan penelitian ini secara konseptual, rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 (Rancangan Penelitian)

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka diperlukan instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, berdasarkan pendapat dari para ahli yang mengatakan bahwa, alat lain untuk mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan yang sering disebutkan secara umum dengan nama angket (Nazir, 1983: 203).

a. Metode Angket

Dalam buku Metode Penelitian Pendidikan dijelaskan bahwa, angket merupakan tehnik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Riyanto (1996:87)

menyatakan bahwa angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

1. Angket langsung dan tidak langsung

Angket langsung adalah angket yang dikirim langsung kepada seseorang yang diminati pendapatnya. Dan sebaliknya jika angket dikirim kepada orang yang diminta pendapat tentang kadaan orang lain, angket tersebut disebut angket tidak langsung.

2. Angket terbuka dan tertutup

Angket terbuka merupakan angket berupa item-item pertanyaan dan mengharapkan responden memberi pendapat atau komentar, sedangkan angket tertutup merupakan angket yang menghendaki jawaban pendek dan diberikan dengan membubukan tanda tertentu. Dalam buku Metodologi Resech Jilid 2

dijelaskan bahwa, Angket yang dikirim langsung kepada responden disebut angket langsung, angket yang dikirim kepada responden untuk diminta menceritakan keadaan orang lain disebut angket tidak langsung (Hadi, 2000 : 158).

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa angket adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis. Adapun angket yang digunakan adalah angket tertutup dan angket langsung. Untuk mengetahui pembelajaran multimedia dan motivasi belajar digunakan angket tertutup dan angket langsung dan jumlah item sebanyak 60, 30 item untuk multimedia pembelajaran dan 30 item untuk motivasi belajar. Cara penelitian angket yang meliputi skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala likert menggunakan ukuran ordinal karenanya hanya dapat membuat rangking, tetapi tidak dapat diketahui berapa kali satu responden lebih baik atau lebih

buruk dari responden lainnya dalam skala (Nazir, 1983 : 338).

Sugiyono (2010: 134) dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan menjelaskan bahwa, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa

pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Penting (SP), Penting (P), Ragu-ragu (R), Tidak penting (TP), Sangat Tidak Penting (STP) (<http://bidanshop.blogspot.com/2010/01/pengertian-skala-likert.html>). Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa skala likert di gunakan untuk mengukur sikap dan pendapat, persepsi. Adapun skala yang di gunakan penulis skala 4 yang meliputi selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Data yang telah diperoleh dengan instrumen penelitian kemudian diolah. Tehnik analisis data dengan metode statistik deskriptif adalah statistik dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul, sedangkan metode statistik infernsial adalah tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi, (Sugiyono, 2010 : 107). Dalam penelitian ini, Tehnik analisis data

yang digunakan adalah Chi Kwadrat ( $X^2$ ).

## **HASIL PENELITIAN**

Langkah awal dalam kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah merumuskan hipotesis nihil ( $H_0$ ). Sehubungan dengan penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: Ada Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah. Jika diubah menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ), maka akan berbunyi : Tidak ada Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah NW Sanggeng Lombok Tengah.

Berdasarkan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 9 dengan taraf kesalahan 5% , maka besarnya chi kwadrat table adalah 16,919. Pada kenyataan tersebut menunjukkan bahwa chi kwadrat ( $X^2$ ) hitung yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari chi kwadrat ( $X^2$ ) dalam tabel, ( $17,19 > 16,919$ ), ini berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis

alternatife (  $H_a$  ) diterima. Berarti ada pengaruh yang (signifikan) antara penggunaan multimedia pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah NW Sanggeng Lombok Tengah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan tehnik analisis statistik yang menggunakan rumus Chi Kwadrat (  $X^2$  ) dan berdasakan drajat kebebasan (  $dk$  ) = 9, dengan taraf kesalahan 5% = 16,919. Pada kenyataan tersebut menunjukkan bahwa chi kwadrat (  $X^2$  ) hitung yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari chi kwadrat (  $X^2$  ) dalam tabel, yaitu (  $17,19 > 16,919$  ), artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, ini berarti hasil penelitian adalah signifikan, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi Tidak ada Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah NW Sanggeng Lombok Tengah, ditolak dan hipotesis alternatife ( $H_a$ ) yang di

ajukan secara empiris dalam penelitian telah diterima.

Dari hal tersebut, maka kesimpulan hasil penelitian ini adalah Ada Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah NW Sanggeng Lombok Tengah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Bina Aksara
- Arikunto, suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Bina Aksara.
- Ariani, dkk. 2010. *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. Prestasi Pustaka : Jakarta
- Bidanshop, 2012. pengertian-skala-likert. <http://bidanshop.blogspot.com/2010/01/pengertian-skala-likert.html>, hari kamis, tgl 29 maret, Pukul 19:54
- Djarwanto,.2000. *Pokok-Pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Liberti.

- Gintings, Abdurrahman. 2008. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran. Humaniora : Jakarta.
- Hadi Sutrisno, 2000. Metodologi Resech Jilid 2, Andi : Jogjakarta.
- Karno, dkk., 1978. Tabel Matematika SLTP , Surakarta : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Luluvikar, 2012. aplikasi-multimedia-dlm-pembelajaran. <http://luluvikar.files.wordpress.com/2011/10/aplikasi-multimedia-dlm-pembelajaran.pdf>, hari Kamis, tgl 29 maret. Pukul 19:52
- Nengmarlina, 2012. multimedia-pembelajaran. <http://nengmarlina.blogspot.com/2011/02/pengertian-multimedia-pembelajaran.html>, hari Kamis, tgl 29 maret, Pukul 19:54
- Muhammad Saleh (2010) judul skripsi “Pengaruh penggunaan media audio video terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di Madrasah Ibtida’iyah An-Nur Bogak Desa Tumpak Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2010/2011” IKIP : Mataram.
- Nazir, Moch. 2005. Metodologi Penelitian. Geila Indonesia : Bogor
- Nurmayanti (2011), judul skripsi “Hubungan antara penggunaan media dalam meningkatkan motivasi siswa mengikuti layanan BK di SMA 1 Bayan Tahun Pelajaran 2010/2011” IKIP : Mataram.
- Riyanto, Yatim. 2001. Metodologi Penelitian. Penerbit SIC : Surabaya.
- Sugiyono . 2010. Statistik untuk Penelitian. Alfabeta : Bandung.
- Surnawati, Siti. 2010. Skripsi Optimalisasi Bimbingan Konsling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. IKIP : Mataram.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta : Bandung. Tim Penyusun,

2011. Pedoman Penulisan  
Skripsi. IKIP : Mataram.

Wikipedia, 2012. Multimedia.  
<http://id.wikipedia.org/wiki/Multimedia>, hari kamis, tgl 29  
maret. pukul 19:59